

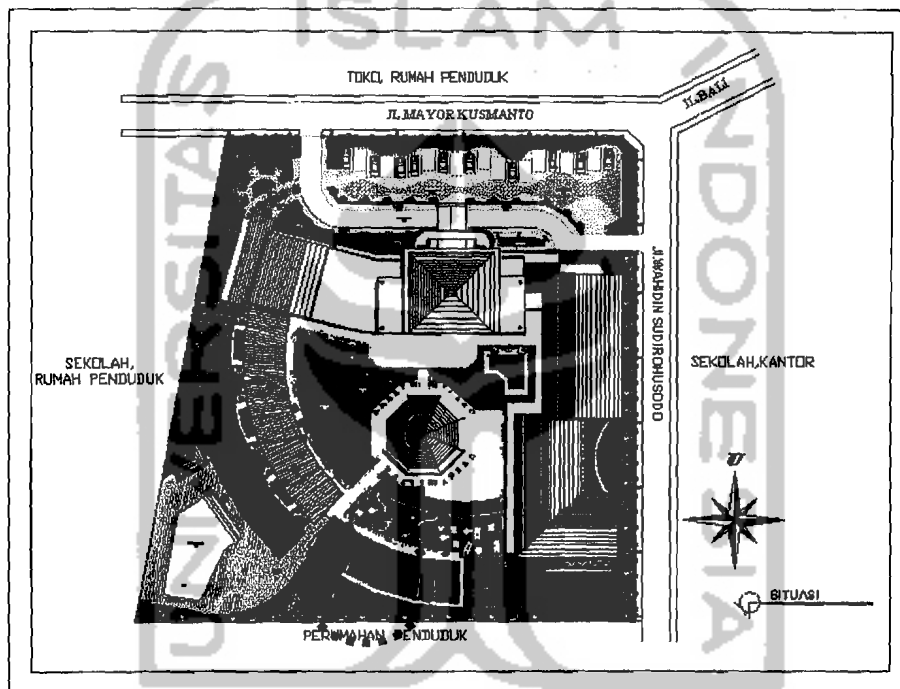


BAB V

PENGEMBANGAN DESAIN

Pada tahapan pengembangan desain yang dilakukan distudio perancangan, terjadi beberapa perubahan serta pengembangan desain pada rancangan Fasilitas Anak Pra Sekolah Di Klaten akan tetapi tidak mengubah konsep dasar perancangan semula.

5.1. Situasi



Site ini terletak ini terletak di persimpangan antara jalan Mayor Kusmanto sebagai jalan utama dengan jalan lingkungan yang berada disebelah timur site. Untuk batasan – batasan site yaitu :

- Sebelah Utara :berbatasan dengan toko dan perumahan penduduk
- Sebelah Timur :berbatasan dengan sekolah dan kantor
- Sebelah Selatan :berbatasan dengan perumahan penduduk
- Sebelah Barat ;berbatasan dengan sekolah dan perumahan penduduk.



Dilihat dari situasi daerah tersebut yang terletak dipinggir jalan raya area site agak bising karena jalan utama dilewati alat transportasi umum. Tetapi kebisingan tersebut bisa diantisipasi dengan meletakkan area ruang kelas lebih kedalam site.

Pada proses perancangan terjadi perubahan pada produk rancangan pada blok masa yang dilingkari mengalami perubahan bentuk atap. Pada skematik desain, atap blok masa tersebut terdiri dari atap tunggal sehingga terkesan monoton. Kemudian pada pengembangan desain atap pada blok tersebut diubah hal tersebut bertujuan agar masa blok tersebut berkesan menjadi lebih dinamis. Atap pada bangunan tersebut didominasi dengan atap miring dan ada sebagian yang menggunakan atap dak.

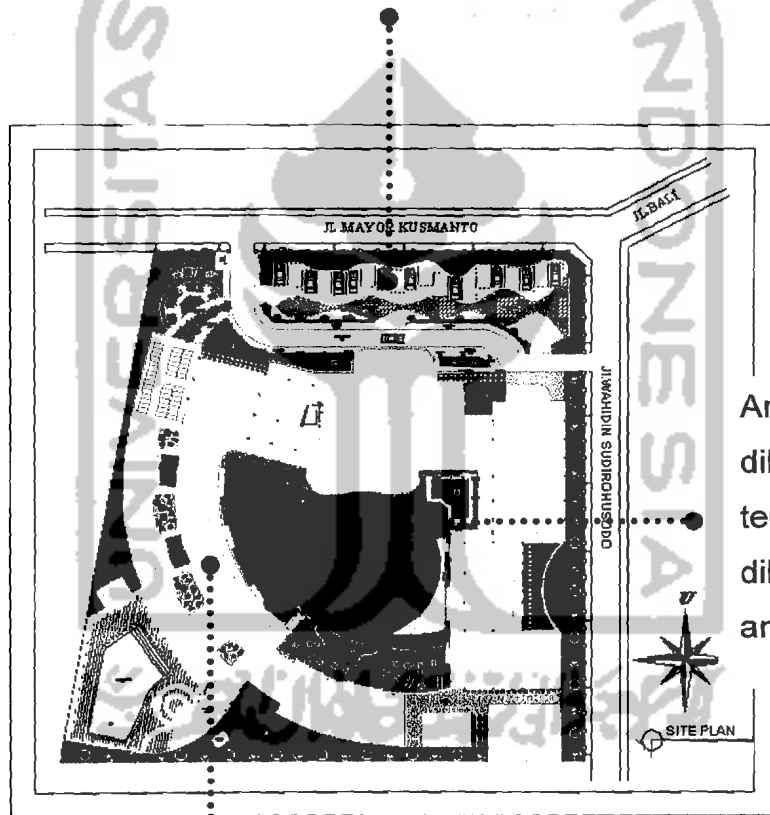




5.2. Site Plan

Masa bangunan difungsikan sebagai pagar, untuk mengantisipasi anak bermain ke jalan/area publik. Sebagai bangunan yang pengguna utamanya anak – anak maka area terbuka berupa taman maupun area bermain diperbanyak.

Pengaturan parkir mobil yang menampung 20 mobil dibuat tidak beraturan supaya kesan pergerakan bisa terlihat.



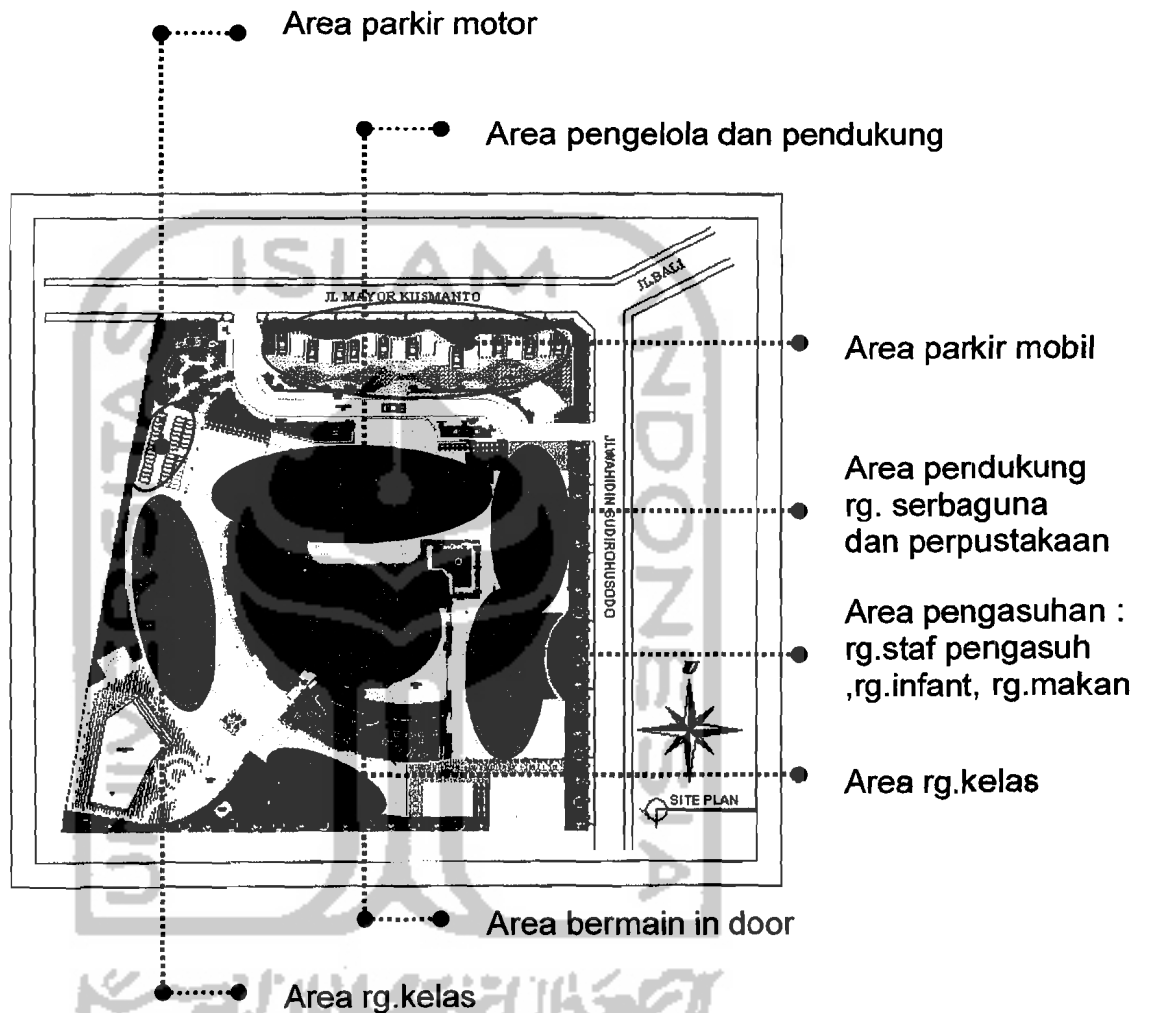
Area bermain anak diletakkan dibagian tengah dari site dan dilindungi masa supaya anak merasa aman.

Bentukan denah yang berupa lengkung, adanya penambahan dan pengurangan serta merotasi denah sehingga tercipta pergerakan pada denah. Hal ini disesuaikan dengan karakter anak yang cenderung ingin bergerak.



5.3. Zoning

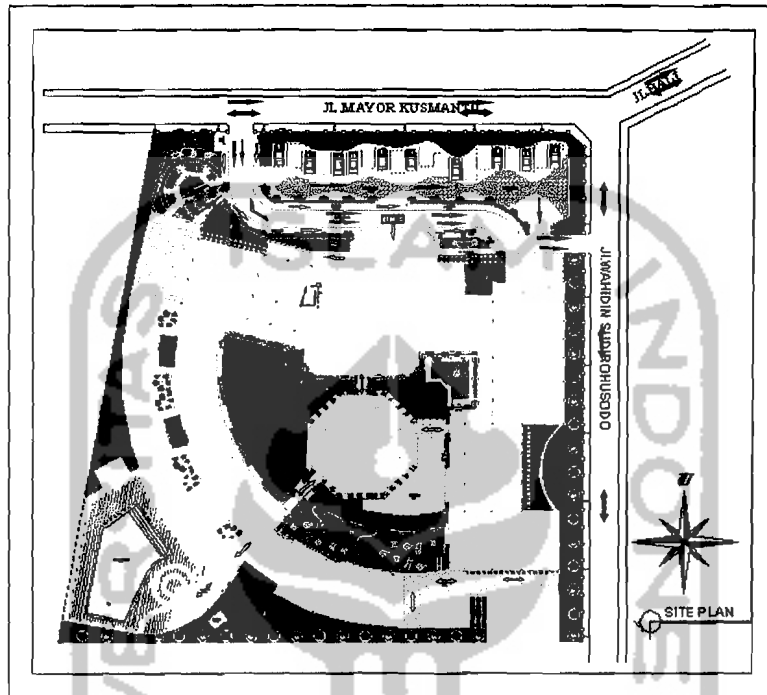
Pembagian zoning berdasarkan fungsi bangunan yang ada didalamnya.








5.4. Sistem sirkulasi



Sirkulasi antara pintu masuk dan pintu keluar di pisah supaya tidak terjadi crossing. Sirkulasi pejalan kaki di pisah yaitu melalui trotoar yang ada di sepanjang jalan utama.



Sirkulasi di dalam site

-  Sirkulasi pejalan kaki
-  Sirkulasi sepeda motor
-  Sirkulasi mobil

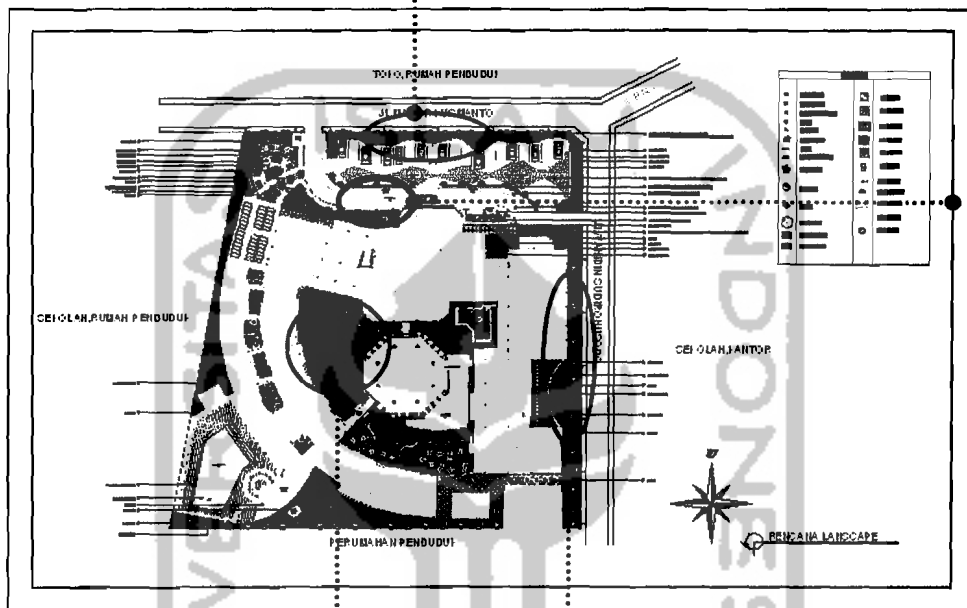
Sirkulasi di luar site

-  Sirkulasi angkutan umum
-  Sirkulasi kendaraan pribadi



5.5. Rencana Lanscape

Pada area parkir mobil menggunakan vegetasi berupa pohon biola cantik yang berfungsi sebagai pembatas site sekaligus sebagai peneduh.



Sepanjang jalan utama menggunakan vegetasi berupa palem putri dan bougenvil yang berfungsi sebagai penunjuk arah dan sebagai peneduh.

Penggunaan vegetasi berupa cemara dan bougenvil sebagai pembatas site dan mereduksi kebisingan.

Pada area bermain outdoor sebagian besar menggunakan rumput, kombinasi antara rumput gajah dan rumput jepang yang dibentuk pola sehingga bisa menarik perhatian anak. Menggunakan rumput karena untuk mengantisipasi gerakan anak yang masih kaku sehingga anak tetap bisa beraktivitas dengan leluasa tetapi tetap merasa aman.



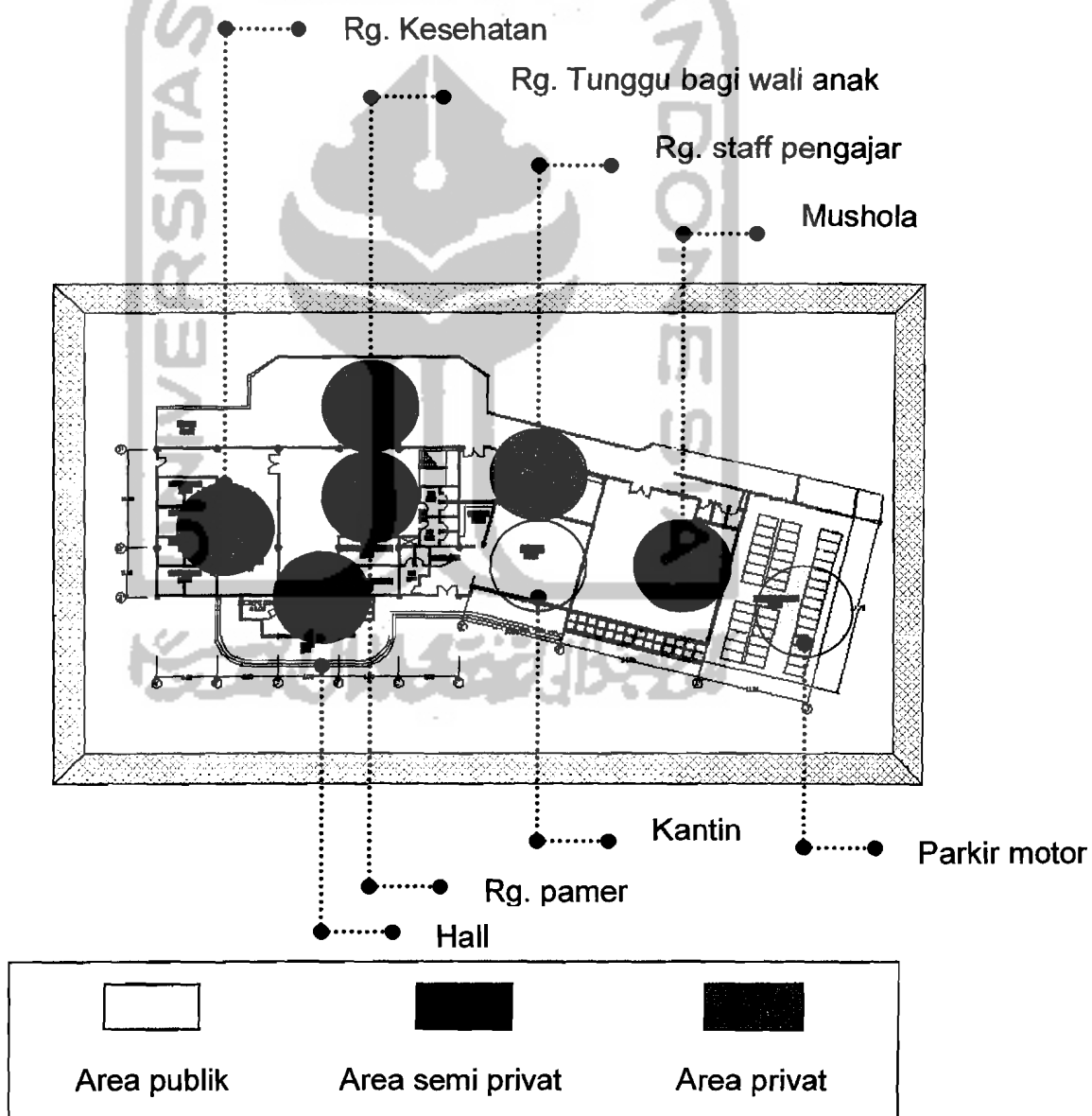
5.6. Denah

Bangunan Fasilitas Anak Pra Sekolah ini terdiri dari dua lantai, dimana pada lantai dua difungsikan sebagai area pengelola, sedangkan lantai satu dibagi menjadi tiga bagian.

5.6.1. Denah bagian satu

Fungsi Ruang dan zoning ruang

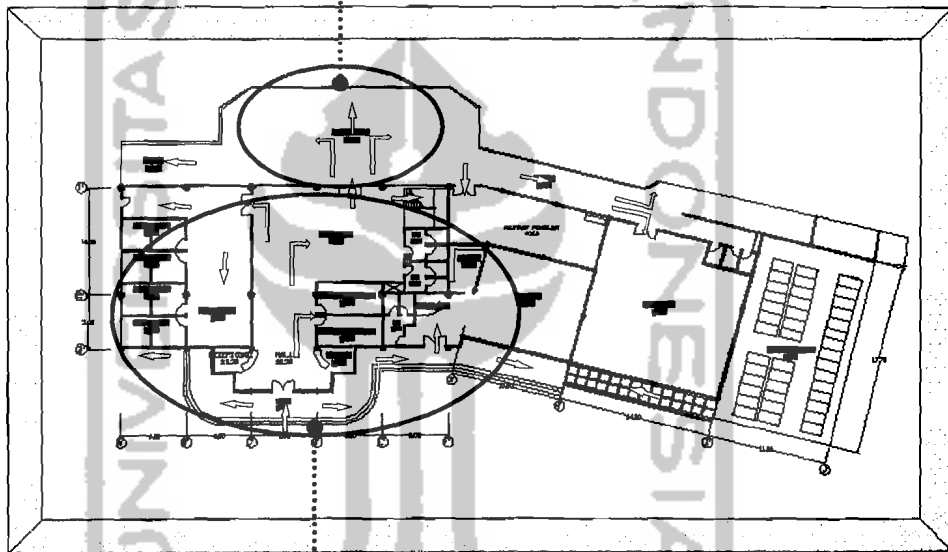
Pada massa ini difungsikan sebagai pembatas antara area anak – anak dengan area publik, sehingga walaupun anak bermain diluar ruangan tetapi tetap merasa aman.



Sistem Sirkulasi

Sistem sirkulasi yang digunakan adalah gabungan antara system sirkulasi linier dengan system sirkulasi radial. Sistem sirkulasi radial sesuai dengan karakter anak yang ingin bergerak bebas.

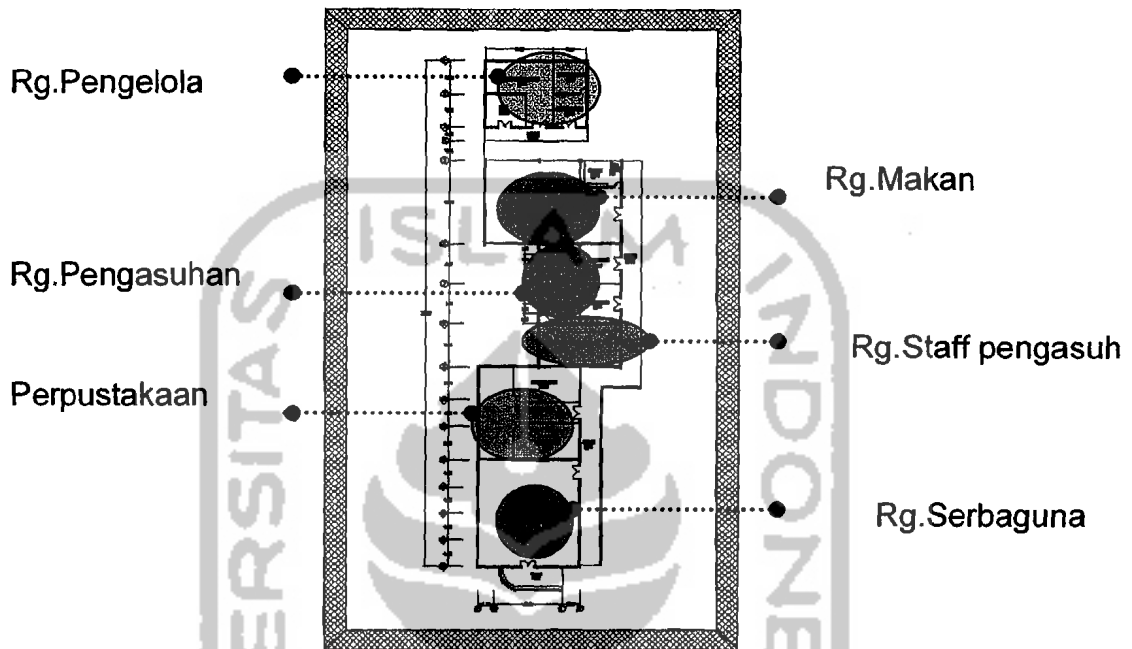
Pada area ini sirkulasi dibuat memancar karena sesuai dengan karakter anak yang cenderung ingin bergerak bebas.



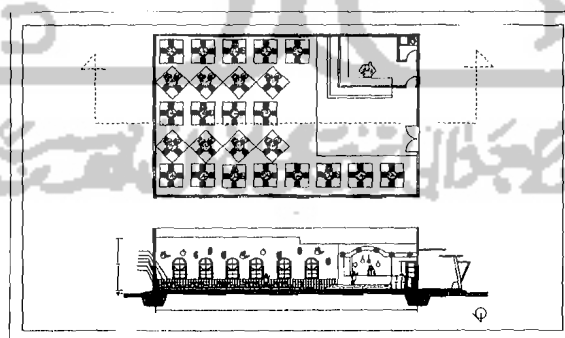
Pada area ini menggunakan system sirkulasi linier. Pada Area ini merupakan area semi privat bagi orang dewasa tapi bagi anak – anak area ini merupakan area publik.

5.6.2. Denah bagian kedua

Pada massa ini difungsikan sebagai Area pengasuhan, perpustakaan, rg.serba guna dan pengelola.



Detail ruang makan

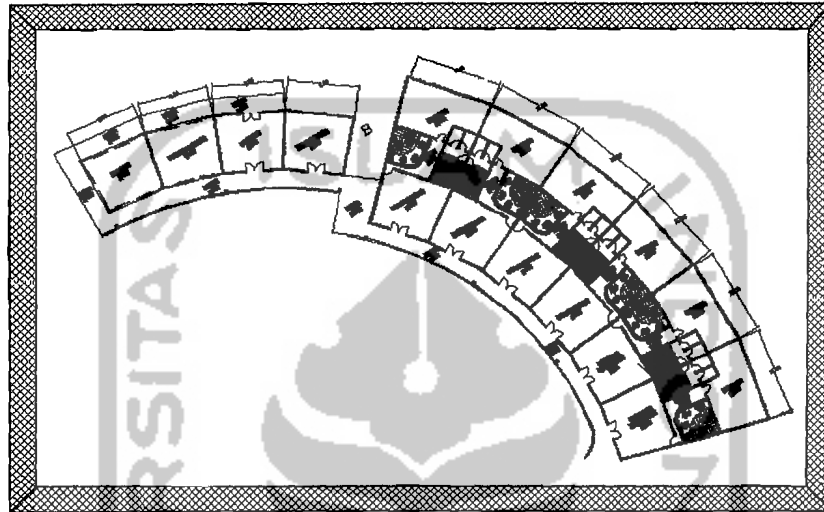


Ruang makan menggunakan alas papan yang dilapisi dengan karpet, karena anak cenderung ingin duduk di bawah maka ruang makan dibuat lesehan.

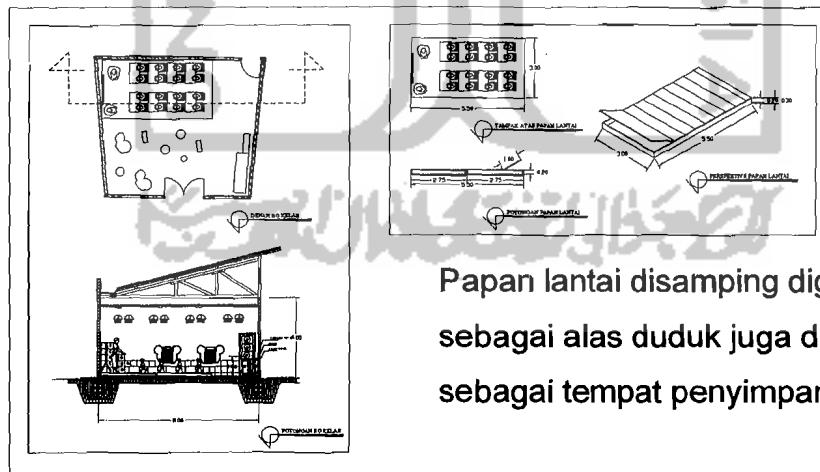


5.6.3. Denah bagian ketiga

Pada denah ketiga merupakan area ruang kelas yang bersifat privat. Ruang kelas bersifat multi fungsi disamping digunakan sebagai tempat belajar juga digunakan sebagai tempat bermain.



Salah satu detail ruang kelas



Papan lantai disamping digunakan sebagai alas duduk juga digunakan sebagai tempat penyimpanan mainan.

Lantai di buat datar karena untuk mengantisipasi gerakan anak yang masih kaku. Penggunaan warna terang dan penambahan ornamen pada dinding guna merangsang kreativitas anak.